

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Lengkong Kulon merupakan desa yang terletak di kabupaten Tangerang, tepatnya pada kecamatan Pagedangan, provinsi Banten. Desa ini dikenal memiliki nilai sejarah Islam yang cukup kuat. Pada masanya desa Lengkong Kulon seringkali disebut sebagai desa Lengkong Kyai, karena desa ini terkenal sebagai pusat penyebaran agama Islam untuk wilayah Tangerang. Desa Lengkong Kyai yang kini telah menjadi Rukun Warga 01 desa Lengkong Kulon, memiliki sebuah kuliner daerah bernama kue ka'ak. Makanan ini merupakan sebuah hasil proses akulturasi budaya timur dengan kearifan lokal. Memiliki warna kuning dan rasa rempah yang khas, kue ka'ak merupakan komoditas lokal andalan bagi desa Lengkong Kyai.

Kue ka'ak merupakan makanan dengan tingkat ketahanan yang cukup lama. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan keberadaan dan nama kue ini. UMKM desa menggunakan sebuah toples sederhana untuk menjual produk mereka, hal ini tentu menjadi sebuah limitasi untuk perkembangan potensi bisnis mereka dikarenakan kurangnya aspek *branding* pada setiap produk mereka terutama kue ka'ak. Oleh karena itu peran seorang desainer diperlukan disini untuk dapat membantu dengan mempertimbangkan aspek kreatif penjualan suatu produk.

Penulis telah melakukan observasi lapangan, sejauh ini memang kemasan dari kue ka'ak ini cukup terbatas untuk variasinya. Setidaknya terdapat dua jenis kemasan yang digunakan yaitu plastik grosir dan kemasan toples. Meskipun cukup efisien dan murah, kemasan jenis ini terbilang sangat kurang dalam aspek *branding* serta tidak bisa di daur ulang.

Menurut Wells et al. (2007) terdapat setidaknya 5 persyaratan penting yang harus menjadi sebuah pertimbangan dalam merancang desain packaging, yaitu

Protection, Handleability, Security, Respect for the environment, dan Re-use. Sebuah kemasan yang baik dapat meningkatkan mutu dan nilai jual sebuah produk secara cukup signifikan. Dalam mengembangkan UMKM, salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana produk kita dapat menjangkau *awareness* dan daya tarik masyarakat. Penulis sebagai desainer, kini berfokus untuk merancang sebuah kemasan yang terlihat menarik secara *visual*, dan mampu melindungi produk serta menyeluruh dalam jangka waktu yang lama.

Dengan mengedepankan aspek kreatif, penulis berharap untuk membantu UMKM desa dan mendorong nilai jual komoditas kuliner mereka. Desa Lengkong Kulon merupakan sebuah desa yang sangat konsisten dan teguh dalam menjunjung nilai tradisi mereka meskipun kini telah diapit oleh era modernisasi. Penulis berharap dengan adanya kuliner desa yang tidak hanya unik namun juga lezat, mampu meningkatkan *awareness* masyarakat luar untuk kemudian berkunjung dan mempelajari keindahan nilai desa ini.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Tujuan dari program MBKM pada kelompok kami adalah untuk merancang desain kemasan kue Ka'ak agar terlihat lebih menarik dan dapat meningkatkan tingkat penjualan kue tersebut. Selain itu, penulis dan tim juga bermaksud untuk memberikan pengalaman yang baik kepada masyarakat lengkong kulon dengan harapan dapat mendorong produk UMKM desa untuk lebih maju sehingga dapat menambah jumlah konsumen di masa yang modern ini.

Penulis juga berharap dapat memberikan manfaat kepada universitas dengan menerapkan pembelajaran, ilmu, atau metode yang telah dipelajari dari proses belajar ke dunia nyata dengan sebaik mungkin untuk memberikan kesan serta rasa akuntabilitas yang tinggi di mata masyarakat kepada kampus Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM

Berikut merupakan skema waktu dan penjabaran prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM kelompok kami:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan kegiatan MBKM

Proses pelaksanaan efektif kegiatan kelompok MBKM *packaging* kue Ka'ak desa Lengkong Kyai dilaksanakan selama 6 Bulan, dimulai sejak bulan Februari 2022 dan berakhir pada bulan Juli 2022. Berikut merupakan penjabaran dari agenda kegiatan yang telah kami laksanakan:

- **Februari:** Riset mengenai kue Ka'ak dan budaya timur serta sejarah dari desa Lengkong Kulon.
- **Maret:** Riset dan brainstorming desain dengan aksen ketimuran dan membuat sketsa halus secara digital.
- **April:** Mencari jenis material untuk kemasan dan pengembangan sketsa desain.
- **Mei:** Uji coba prototipe, proses finalisasi desain.
- **Juni:** Finalisasi desain, uji coba fungsi kemasan secara langsung. Dilanjutkan dengan proses mencicil laporan sidang akhir.
- **Juli:** Submisi laporan & sidang akhir.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Kegiatan pelaksanaan kegiatan kelompok MBKM *packaging* kue Ka'ak desa Lengkong Kyai dilaksanakan secara hybrid. Kegiatan dilakukan dengan melakukan kerja kelompok yang dilaksanakan di beberapa tempat berbeda dengan menerapkan protokol kesehatan. Penulis dan tim juga secara berkala mengunjungi desa Lengkong Kyai untuk survey dan bekerjasama dengan kelompok 10 MBKM guna melakukan pelatihan kepada warga desa.